

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
TENTANG SEJARAH MASUKNYA AGAMA DI INDONESIA MELALUI
MODEL PEMBELAJARAN MENCARI PASANGAN BAGI SISWA
KELAS V SEMESTER 1, SDN 01 CANGAKAN KECAMATAN
KARANGANYAR TAHUN PELAJARAN 2009/2010**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar**



Disusun Oleh :

MARYUNI
A. 510070473

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di Indonesia dewasa ini menunjukkan perkembangan yang cukup pesat sedangkan keberhasilan dalam dunia pendidikan tidak lepas dari proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran terjadi transfusi ilmu dari para pengajar kepada peserta didik yang hasilnya dapat dilihat pada prestasi belajar siswa

Usaha-usaha ke arah peningkatan kualitas pendidikan masih diteruskan secara sistematis. Salah satu upaya peningkatan kualitas pendidikan yaitu dengan cara pembaharuan dalam bidang pendidikan melalui metode atau strategi pembelajaran. Dengan pembaharuan strategi pembelajaran diharapkan sumber informasi yang diterima siswa tidak hanya dari guru, tetapi juga memberikan motivasi dan minat pada siswa dalam mempelajari dan memahami ilmu yang ada. Hal ini akan menuntut guru dapat menyampaikan mata pelajaran dengan strategi yang tepat

Hasil belajar anak sebagai salah satu indikator mutu pendidikan dipengaruhi oleh hal-hal yang berasal dari dalam diri siswa dan dari luar siswa (Sumadi Suryabrata, 1983: 127). Menurut Benyamin S. Bloom (1976: 95) menyatakan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh kemampuan efektif, kognitif dan kualitas pengajaran.

Salah satu upaya pembaharuan dalam bidang pendidikan adalah meningkatkan strategi dalam pembelajaran. Strategi pembelajaran relevan jika mampu menghantarkan siswa mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan melalui pembelajaran. Dengan pembaharuan strategi diharapkan sumber informasi yang diterima siswa tidak hanya dari guru, tetapi juga memberikan minat dan motivasi pada siswa dalam mempelajari dan menelaah ilmu yang ada. Hal ini akan menuntut guru untuk dapat menyampaikan mata pelajaran dengan tepat

Ilmu Pengetahuan Sosial adalah terjemahan dari apa yang di dunia pendidikan dasar dan lanjutan Amerika Serikat dinamakan sosial studies, boleh diartikan penelaahan masyarakat (H. Daldjoeni, 1981: 6). Dalam buku pedoman khusus bidang studi IPS menurut kurikulum 1975, ruang lingkup dan tata urutan bahan pengajaran IPS adalah perpaduan antara IPS dan PMP, Ilmu Pengetahuan Sosial didefinisikan sebagai ilmu pengetahuan tentang manusia di dalam kelompok yang disebut masyarakat dan menggunakan ilmu politik, ekonomi, sejarah, geografi, sosial, antropologi, dan sebagainya.

Metode Mencari Pasangan masih belum banyak dilakukan di Sekolah Dasar. Sehingga penulis tertarik untuk meneliti hal tersebut dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Tentang Sejarah Masuknya Agama Di Indonesia Melalui Model Pembelajaran Mencari Pasangan Bagi Siswa Kelas V Semester 1 (Satu), SDN 01 Cangakan Kecamatan Karanganyar”.

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial diberikan dengan maksud untuk meningkatkan kualitas atau mutu pengajaran dalam proses belajar mengajar. Guna meningkatkan tujuan tersebut diperlukan tingkat dan jenjang pendidikan SD, SLTP, dan SLTA. Pada jenjang pendidikan untuk SD menitikberatkan pada pendidikan dasar termasuk mata pelajaran IPS, diukur sejauh mana penguasaan anak dalam mengenal sejarah di lingkungan terdekat.

Banyak orang yang memandang mata pelajaran, Ilmu Pengetahuan Sosial sebagai bidang pelajaran yang menjemukan. Meskipun demikian, semua orang harus mempelajarinya karena merupakan sarana untuk memecahkan masalah kehidupan sehari-hari. Seperti halnya berhitung, bahasa, membaca dan menulis. Kejemuan belajar Ilmu Pengetahuan Sosial harus diatasi sedini mungkin. Maka kewajiban bagi guru untuk menanamkan cara senang terhadap materi Ilmu Pengetahuan Sosial. Hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan salah satu tujuan pembelajaran yang dapat memacu perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Salah satu penyebab rendahnya hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial adalah metode yang dipilih guru kurang tepat.

Guna meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial perlu dilakukan metode baru dalam pembelajaran diantaranya melalui model pembelajaran Mencari pasangan (*make a match*). Model pembelajaran mencari pasangan (*make a match*) paling cocok diterapkan pada mata pelajaran ilmu-ilmu social, sastra, beberapa bagian sains dan bidang studi lain

yang tujuan pelajarannya lebih menekankan pada konsep daripada ketrampilan.

Model pembelajaran mencari pasangan merupakan model pembelajaran, dimana teknik yang terkandung didalamnya bisa memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling membagikan ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat, selain itu teknik yang terdapat didalamnya juga mendorong siswa untuk meningkatkan semangat kerja sama mereka di sekolah pada saat guru memberikan pembelajaran terdapat gejala misalnya: prestasi rendah, semangat belajar kurang. Melalui model pembelajaran mencari pasangan diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar dan semangat belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis terdorong untuk mengangkat permasalahan ini dalam bentuk penelitian dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Tentang Sejarah Masuknya Agama Di Indonesia Melalui Model Pembelajaran Mencari Pasangan Bagi Siswa Kelas V Semester I Sd Negeri 01 Cangakan, Kecamatan Karanganyar Tahun Pelajaran 2009/2010”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dianggap menjemukan sehingga hasil belajar siswa rendah pula

2. Salah satu rendahnya hasil belajar siswa dalam Ilmu Pengetahuan Sosial ditinjau dari penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat,
3. Kondisi siswa di kelas yang ramai, tidak terfokus dan kurang memperhatikan guru pada saat kegiatan pembelajaran.
4. Melalui model pembelajaran mencari pasangan diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial tentang sejarah masuknya Agama di Indonesia.

C. Pembatasan Masalah

Agar permasalahan dalam penelitian ini menjadi jelas dan terarah, maka perlu adanya pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di SDN 01 Cangakan Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2009/2010..
2. Peningkatan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah tentang sejarah masuknya agama di Indonesia bagi siswa kelas V semester I SD Negeri 01 Cangakan, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2009/2010.
3. Upaya Guru untuk meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial tentang sejarah masuknya agama di Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran mencari pasangan di SD Negeri 01 Cangakan, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2009/2010.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah tersebut di atas, maka, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah model mencari pasangan dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial tentang sejarah masuknya agama di Indonesia bagi siswa kelas V semester I SD Negeri 01 Cangakan Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2009/2010?"
2. Apakah dengan model mencari pasangan dapat meningkatkan semangat belajar Ilmu Pengetahuan Sosial tentang sejarah masuknya agama di Indonesia bagi siswa kelas V semester I SD Negeri 01 Cangakan Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2009/2010?

E. Cara Pemecahan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah diatas, penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam peningkatan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial tentang sejarah masuknya agama di Indonesia bagi siswa kelas V semester I SD Negeri 01 Cangakan Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2009/2010 akan ditentukan diduga sebagai berikut:

1. Kegiatan pembelajaran terbagi dalam lima tahapan, yaitu tahap perencanaan, tahap tindakan, tahap observasi, tahap evaluasi dan tahap refleksi.
2. Penanganan model pembelajaran mencari pasangan (*make a match*) hasil belajar siswa di kelas V SD Negeri 01 Cangakan Kabupaten Karanganyar.

3. Pelaksanaan bersifat individu yang kesemuanya dapat mengoptimalkan hasil belajar.

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bahwa:

1. Dengan model pembelajaran mencari pasangan dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial tentang sejarah masuknya agama di Indonesia bagi siswa kelas V semester I SD Negeri 01 Cangakan Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2009/2010.
2. Dengan model mencari pasangan dapat meningkatkan semangat belajar Ilmu Pengetahuan Sosial tentang sejarah masuknya agama di Indonesia bagi siswa kelas V semester I SD Negeri 01 Cangakan Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2009/2010.

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - 1) Sebagai bahan informasi bagi guru SD dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan menggunakan model pembelajaran mencari pasangan.
 - 2) Bagi peneliti, sebagai pengalaman yang berharga dalam kegiatan Penelitian Tindakan Kelas.
 - 3) Menambah jumlah referensi yang berkaitan dengan model pembelajaran mencari pasangan (*make a match*) bagi hasil belajar siswa tentang sejarah di sekolah dasar.

2. Manfaat Praktis

1) Bagi guru

Sebagai masukan bagi guru dalam pelaksanaan pembelajaran yang tepat dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi sekolah, di mana sekolah hendaknya memotivasi guru-guru untuk mengembangkan model pembelajaran mencari pasangan.